

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGENAL ORGAN
TUBUH MANUSIA MELALUI PANTHOM UNTUK SISWA SD
KELAS IV KABUPATEN ACEH SINGKIL
TAHUN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat – syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh :

LIVIA VINANJAR

NIM: 1611080067



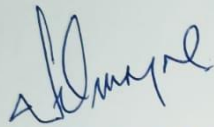
**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI ILMU KEGURUAN DAN PENDIDIKAN BINA
BANGSA GETSAMPENA BANDAR ACEH**

2019/2020

Skripsi dengan Judul Peningkatan kemampuan siswa **PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGENAL ORGAN TUBUH MANUSIA MELALUI PANTHOM UNTUK SISWA SD KELAS IV KABUPATEN ACEH SINGKIL** Telah dipertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh Livia Vinarjar Nim: 1611080067 Proram Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh pada (selasa), (08/November/2020)

Menyetujui :

Pembimbing I



HELMINSYAH, M.Pd
NIDN : 1320108501

Pembimbing II



ZAKI AL FUAD, M.Pd
NIDN : 1305049001

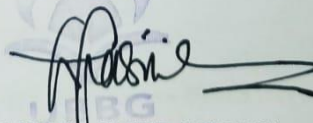
Mengetahui: Ketua Prodi PGSD



ZAKI AL FUAD, M.Pd
NIDN : 1305049001

Mengesahkan:

Ketua STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh



Dr. LILI KASMINI, S.Si, M.Si
NIDN : 0117126801

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
BAB. II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pemahaman.....	10
B. Pembelajaran IPA di SD.....	12
C. Hakekat Media Pembelajaran IPA	15
1. Pengertian Media Pembelajaran	15
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	16
3. Peran Media Pembelajaran	18
4. Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran.....	20
D. Tinjauan Tentang Media	22
1. Pengertian media Panthom	22
2. Peran, fungsi dan manfaat media Panthom.....	23
3. Kelebihan media Panthom	24
4. Langkah penggunaan media Panthom	24
E. Materi Organ Tubuh.....	25
1. Struktur Organ Manusia	25

2. Bentuk-Bentuk Tulang Organ Manusia	26
3. Kegunaan Organ Tubuh Manusia	27
4. Kelainan Pada Organ	28
BAB. III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	29
B. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian	32
C. Variabel Penelitian	32
D. Rencana Tindakan	33
E. Data dan Cara Pengumpulan Data	38
1. Sumber Data	39
2. Cara Pengumpulan Data	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	46
H. Indikator Kerja	49
I. Instrumen Pengumpulan Data	50
J. Tim Peneliti dan Tugasnya.....	50
BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	77
BAB. V PENUTUP	
A. Simpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

IPA adalah sebagai disiplin ilmu dari Physical science dan life science. Physical science adalah ilmu-ilmu astronomi, kimia, geologi, mineralogi, meteorologi, dan fisika. Sedangkan life science meliputi biologi yaitu anatomi, fisiologi, zoologi, citologi dan seterusnya. Dari pengertian tersebut, IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Serta diharapkan mampu memberikan pengalaman secara langsung dalam kehidupan sehari-hari agar lebih memahami alam sekitar secara ilmiah.

Ilmu pengetahuan Alam di sekolah dasar adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam seperti tata surya, galaksi, rasi bintang, serta mempelajari tentang isinya seperti manusia, tumbuhan dan hewan.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar disesuaikan dengan tingkat kognitif sesuai dengan usia peserta didik. Pada saat anak berusia 7-12 tahun berfikir berdasarkan pengalaman yang konkret, belum mampu membayangkan hal yang abstrak, seperti contoh bentuk rangka tubuh pada manusia. Dengan mempelajari IPA, peserta didik diharapkan memiliki sikap peka terhadap bentuk-bentuk rangka yang ada pada tubuhnya. Berdasarkan fakta-fakta, pembelajaran itu, berimplementasi pada isi yang harus disesuaikan dengan usia peserta didik. Agar peserta didik lebih memahami hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya, peserta didik di tuntut untuk mengidentifikasi bagian-bagian

rangka tubuh, bentuk rangka tubuh, fungsi rangka tubuh dan bagaimana cara merawat rangka tubuh dengan baik. Dari kompetensi tersebut guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pemahaman siswa mengenai rangka tubuh manusia. Guru dapat membuat perencanaan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media, metode, strategi dan media pembelajaran yang menarik.

Pembelajaran IPA di sekolah disampaikan dengan alokasi waktu 3 jam (3x35menit). Waktu yang digunakan belum cukup untuk memahami materi rangka tubuh. Nilai untuk mata pelajaran IPA pada materi rangka tubuh dengan jumlah siswa 32 siswa berdasarkan hasil ulangan harian dan berdasarkan kompetensi dasar hanya 18 siswa yang mampu memahami materi dan 14 siswa belum memahami dan menguasai materi. Dalam presentase hasil belajar 56,25% siswa mampu memperoleh nilai di atas rata-rata dan 43,75% siswa belum mampu memperoleh nilai di atas rata-rata. Berdasarkan hasil refleksi pembelajaran dengan guru mata pelajaran IPA di SD N Tulaan pada tanggal 31 Agustus 2019. Faktor yang melatarbelakangi hal tersebut diantaranya adalah, siswa kurang menguasai materi Organ tubuh pada mata pelajaran IPA dikarenakan bacaan buku pelajaran yang banyak menggunakan istilah yang jarang mereka dengar.

Kedua, siswa kesulitan untuk memahami bagian-bagian rangka yang sangat banyak untuk dihafal. Ketiga, media yang digunakan hanya video. Dalam pembelajaran ini, video yang digunakan kurang menarik siswa karena video tidak bisa dilihat secara jelas karena antara luas video yang diputar di LCD Proyektor tidak seimbang dengan luas kelas dan jumlah siswa. Hal ini menyebabkan siswa yang berada di belakang tidak dapat melihat dengan jelas. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa peserta didik yang bernama Alvin dan Zakiya belum mampu membedakan antara bentuk tulang pipa dan tulang pendek, menggolongkan rangka apa saja yang berbentuk tulang pipa, tulang pendek dan tulang pipa, serta menjelaskan cara merawat rangka tubuh dengan baik. Mereka

menjelaskan bahwa unuk memaham bentuk-bentuk pada tulang manusia sangat sulit, serta banyak materi yang harus mereka baca.

Selain wawancara dengan siswa, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran IPA. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa penekanan pemahaman hubungan antar struktur Organ tubuh manusia dan fungsinya dalam pembelajaran ini belum tercapai. Berdasarkan apa yang telah dilakukan oleh guru, pembelajaran IPA bertujuan menekankan pada hasil belajar (produk), kemudian diutamakan pada pemahaman peserta didik tentang materi rangka tubuh, dan dapat memupuk sikap peserta didik agar mampu menjaga dan merawat rangka tubuh dengan baik. Selain itu, peserta didik yang belum mampu memahami dengan baik karena peserta didik belum memenuhi pemahaman tentang terjemahan, pemahaman tentang interpretasi, dan pemahaman tentang ekstrapolasi.

Penerapan pemahaman pada tingkat pertama adalah tentang terjemahan. Pemahaman tentang terjemahan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik belum mampu menunjukkan bentuk tulang pipih, dimana ini merupakan penerjemahan dari wujud bahasa lisan ke wujud yang lain. Seperti contoh dari perintah tertulis tentang bagaimana bentuk tulang pipih yang di tunjukan melalui gambar yang telah disediakan. Penerapan pemahaman pada tingkat yang kedua yaitu tentang interpretasi. Interpretasi yang berarti kemampuan menerjemahkan bagian isi komunikasi yang tidak hanya kata-kata tetapi termasuk berbagai perangkat yang dijelaskan. Dalam kegiatan pembelajaran perilaku pemahaman tentang interpretasi contohnya peserta didik belum mampu menjelaskan fungsi rangka tubuh bagi manusia. Penerapan pemahaman yang ketiga adalah tingkatan yang tertinggi yaitu pemahaman tentang ekstrapolasi. Ekstrapolasi mencakup pemikiran atau prediksi yang dilandasi oleh pemahaman kecenderungan atau kondisi yang dijelaskan dalam komunikasi. Perilaku pembelajaran yang menunjukkan pemahaman tentang Organ Tubuh manusia adalah

siswa belum mampu memberikan kesimpulan tentang pentingnya menjaga dan merawat rangka tubuh manusia dengan baik.

Sehubungan dengan masalah yang yang dikeluhkan di SDN Tulaan, maka peneliti berupaya untuk memperbaiki pembelajaran pada materi sains dengan menggunakan media pembelajaran Panthom. Media pembelajaran ini berupa media 3 dimensi yang mampu memberikan penjelasan kepada siswa bentuk rangka tubuh yang sesungguhnya. Rangka yang di dalam tubuh tidak bisa terlihat oleh siswa, dengan media Panthom dapat memahami serta melihat bagian rangka tubuh secara langsung.

Penggunaan media Panthom diharapkan masalah yang dikeluhkan di SDN Tulaan dapat teratasi, seperti beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fiki, yang berjudul “Efektifitas Media Pembelajaran Media Panthom Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas VIV SMP Negeri I Kalasan Yogyakarta” menyatakan bahwa berdasarkan hasil observasi awal di kelas peningkatan hasil belajar siswa belum terlihat dan penggunaan media pembelajarn Panthom belum dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu pembelajaran masih dilakukan secara klasikal sehingga hanya siswa yang aktif saja yang mampu memahami materi tersebut. Dengan hal ini, peneliti lebih mengefetifkan penggunaan media Panthom pada siswa untuk meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa. Setelah melaksanakan penelitian dan melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran Panthom secara maksimal, hasil yang diperoleh siswa cukup mengalami peingkatan, sebanyak 29 siswa dalam kategori baik dan 3 siswa dalam kategori cukup baik. Hal ini membuktikan bahwa media Panthom jika digunakan secara maksimal dapat meningkatkan hasil belajar serta pemahaman siswa.

Berdasarkan penelitian ketiga yang dilakukan oleh Veri yang berjudul “Alat Peraga Panthom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA SD Negeri Binawarga Cianjur” menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan berdasarkan rendahnya hasil belajar siswa.

Yang mulanya siswa mempunyai rata-rata nilai 62,90. Setelah menggunakan media pembelajaran Panthom, ratarata nilai siswa meningkat menjadi 80,35. Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran Panthom sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan presentasi siswa yang mampu mendapatkan nilai diatas ratarata ada 62.90% dan setelah menggunakan media Panthom menjadi 80,5%.7 Dengan adanya penelitian terdahulu serta beberapa masalah yang ada pada hasil penelitian di SDN Tulaan , maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Mengenal Organ Tubuh Manusia Melalui Panthom Untuk Siswa SD N Tulaan Kelas V Kabupaten Aceh Singkil”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan penggunaan media Panthom pada mata pelajaran IPA materi Organ tubuh dengan menggunakan media pembelajaran Panthom pada siswa Kelas V SD N Tulaan Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah peningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan media pembelajaran Panthom materi Organ tubuh pada siswa kelas V SD N Tulaan pada Tahun pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, tujuan dari penelitian ini secara terperinci adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran sains pada materi Organ tubuh menggunakan media pembelajaran Panthom pada siswa kelas V SD N Tulaan pada Tahun pelajaran 2019/2020
2. Mengetahui pningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan media pembelajaran Panthom dalam pembelajaran sains materi Organ tubuh pada siswa kelas V SD N Tulaan

pada Tahun pelajaran 2019/2020

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan di SD N Tulaan , diharapkan Sekolah ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan media pembelajaran IPA pada kelas V.
2. Manfaat bagi guru adalah sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA dengan memanfaatkan media Panthom secara maksimal.

E. Ruang Lingkup

Penelitian Karena keterbatasan waktu, maka diperlukan pembatasan –
Pembatasan masalah yang meliputi:

1. Subjek Penelitian Siswa kelas kelas V SD N Tulaan pada Tahun pelajaran 2019/2020.
2. Fokus Penelitian Pembelajaran IPA kemampuan memahami Organ tubuh.
3. Media Pembelajaran yang digunakan Media Pembelajaran yang digunakan adalah Panthom. Media pembelajaran ini adalah berupa patung susunan tubuh manusia yang dapat di lepas dan dipasang untuk mempermudah dalam penggunaan.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini, penulis membagi menjadi lima bab, yaitu:

BABI: Pendahuluan, meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BABII: Landasan teori, yang mengulas tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Media pembelajaran Panthom, Kurikulum mata pelajaran IPA siswa kelas V SD/MI, Hiptesis tindakan, Kajian penelitian terdahulu yang relavan, dan kerangka berpikir.

BAB III: Metodologi penelitian, terdiri dari jenis penelitian, Setting penelitian, Subjek

penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik validitas data, Indikator kinerja, Prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian dan Pembahasan, terdiri dari hasil penelitian dari pra-siklus, deskripsi siklus I, deskripsi siklus II, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

